

SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA POLSEK DUREN SAWIT BERBASIS SMART (SIMPLE–MULTI ATTRIBUTE RATING

Fibi Reza Louis dan Edi Pranoto

Sistem Informasi, Magister Teknologi Informasi STMIK Jakarta STI&K
Jl. BRI No. 17 Radio Dalam, Jakarta Selatan
E-mail: fibi_louis@gmail.com , edi_pranoto@staff.jak-stik.ac.id*

Abstrak

Polri telah menyusun Penilaian Kinerja yang mencakup aspek kepemimpinan, pelayanan, disiplin, jaringan sosial, dan pengendalian emosi. Tujuan penelitian yang ingin dicapai mendevelope Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk menilai kinerja anggota POLRI berbasis web yang mampu melakukan klasifikasi dalam analisis multikriteria bagi anggota kepolisian di Polsek Duren Sawit, Jakarta Timur, dengan menggunakan metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah perancangan sistem dengan Unified Modeling Language (UML), serta menggunakan database MySQL dan pemrograman dengan PHP dan HTML. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem ini mempermudah Polsek Duren Sawit dalam proses penilaian anggota kepolisian terpilih, sekaligus membantu mereka dalam mengatasi isu-isu yang muncul saat menentukan anggota terbaik.

Kata kunci : Penilaian, Kinerja, web, SMART, SPK

Pendahuluan

Peranan kepolisian dalam melaksanakan fungsinya, sebagaimana ditentukan dalam UU No. 2 Tahun 2002 pasal 2, menekankan bahwa institusi kepolisian merupakan bagian dari pemerintahan negara yang bertanggung jawab untuk memastikan keamanan dan ketertiban publik, penegakan hukum, serta memberikan perlindungan dan pelayanan kepada masyarakat. Pasal 2 ini juga menyoroti peran penting kepolisian dalam menghormati prinsip-prinsip hak asasi manusia, hukum, dan keadilan. Sementara itu, Pasal 5 ayat 1 UU No. 2 tahun 2002 memperkuat posisi kepolisian. Selain dari aspek keamanan, ketentraman, dan perdamaian di wilayah mereka, kepolisian juga perlu memperhatikan kesejahteraan anggotanya, termasuk pula kepolisian sektor Duren Sawit. Selain menjaga ketertiban dan keamanan di wilayahnya, kepolisian juga melakukan evaluasi terhadap kinerja dan pencapaian anggota selama menjalankan tugas.[1] Metode penilaian kinerja umum yang ada saat ini tidak dapat memberikan gambaran penilaian yang secara proporsional disesuaikan berdasarkan kriteria, sehingga hasil penilaian kadang-kadang terasa tidak adil, karena hanya

mengacu pada jumlah tertinggi dari kriteria yang dinilai.[2]

Pengambilan keputusan adalah langkah krusial dalam menentukan hasil dari penyelesaian masalah dengan memilih satu tindakan dari berbagai pilihan yang ada melalui proses berpikir dan logika sambil mempertimbangkan dampak positif atau negatif dari setiap opsi. Oleh karena itu, muncul sebuah gagasan untuk membahas mengenai evaluasi kinerja kepolisian. Evaluasi tersebut dilakukan untuk memahami kinerja yang dilaksanakan oleh kepolisian. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan pengembangan Sistem Penunjang Keputusan untuk menilai kinerja anggota polisi dan menerapkan metode Simple - Multi Attribute Rating Technique (SMART) dalam memilih anggota polisi yang terbaik. Metode SMART lebih banyak digunakan karena kesederhanaannya dalam memenuhi kebutuhan pengambil keputusan dan menganalisis tanggapan.. [3]

Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan yang disampaikan oleh penulis dalam kajian ini adalah: Bagaimana cara menganalisis desain Sistem Penunjang Keputusan

untuk Evaluasi Kinerja Anggota Polri di Polsek Duren Sawit, Jakarta Timur, yang berbasis WEB dengan memanfaatkan Metode Simple - Multi Attribute Rating Technique (SMART)?

Sistem Penunjang Keputusan (SPK)

SPK adalah sebuah sistem yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan yang dapat membantu dalam pelaksanaan tugas pengambilan keputusan. Komponen-komponen penting dari Sistem Penunjang Keputusan meliputi (1) subsistem data, yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan informasi dalam sistem; (2) subsistem model, yang merupakan model keputusan yang terintegrasi dengan data; dan (3) subsistem dialog, yang berperan sebagai antarmuka pengguna untuk memfasilitasi komunikasi secara interaktif antara pengguna dan sistem (Sibyan, 2017).[4]

Tujuan Sistem Penunjang Keputusan

Sistem Dukungan Keputusan berfungsi bukan untuk mengotomatiskan cara pengambilan keputusan, tetapi untuk menawarkan alat interaktif yang mendukung analisis berbagai masalah dengan memanfaatkan model-model yang sudah ada (Saragih, 2013). Berdasarkan pandangan (Turban, Liang, dan Aronson, 2005), terdapat beberapa tujuan dari Sistem Dukungan Keputusan, yaitu: 1. Membantu manajer dalam menangani persoalan yang tidak sepenuhnya terstruktur. 2. Menyediakan dukungan bagi pertimbangan manajer tanpa menggantikan posisi mereka. 3. Meningkatkan efektivitas keputusan yang dibuat oleh manajer, lebih dari sekedar efisiensinya. 4. Mempercepat proses komputasi. Komputer memberikan peluang bagi para pengambil keputusan untuk melaksanakan berbagai perhitungan secara cepat dan dengan biaya yang rendah. 5. Meningkatkan produktivitas. Pembentukan tim pengambil keputusan, terutama yang diisi oleh para ahli, dapat sangat mahal. Alat berbasis komputer dapat memperkecil jumlah anggota tim dan memungkinkan mereka berada di lokasi yang berbeda-beda (mengurangi biaya transportasi). Selain itu, produktivitas staf pendukung (seperti analis keuangan dan hukum) dapat ditingkatkan. Selain itu, produktivitas juga dapat ditingkatkan menggunakan alat optimasi yang menentukan cara terbaik dalam mengelola bisnis. 6. Mendukung peningkatan kualitas. Komputer dapat meningkatkan mutu keputusan yang diambil. 7. Bersaing. Manajemen dan pemberdayaan sumber daya organisasi. Tantangan dari persaingan membuat proses pengambilan keputusan menjadi lebih rumit. Persaingan ini tidak hanya sekedar harga, tetapi juga mencakup kualitas, kecepatan, penyesuaian produk, dan layanan pelanggan. 8. Mengatasi batasan kognitif dalam pengolahan dan penyimpanan informasi.

Tahapan Sistem Penunjang Keputusan.

Berikut ini adalah pengambilan keputusan yang terbaik (Simangunsong dan Sinaga, 2019):

1. Kecerdasan dapat dijelaskan melalui beragam cara pandang: memahami logika, mengenali diri sendiri, proses belajar, pengetahuan, aspek emosional, kemampuan bernalar, merencanakan, berkreasi, berpikir kritis, serta menemukan solusi atas masalah. Secara luas, hal ini dapat diartikan sebagai kapasitas untuk mengamati suatu informasi dan menyimpannya sebagai pengetahuan yang digunakan.
2. Desain merupakan rencana atau detail yang ditujukan untuk membangun objek atau sistem, melaksanakan suatu aktivitas atau proses, atau bisa juga hasil dari rencana atau detail tersebut dalam bentuk prototipe, produk, atau proses.
3. Pilihan, Pada tahap ini, dilakukan untuk memilih salah satu dari berbagai elemen pencarian, penilaian, dan keputusan yang dibuat berdasarkan model yang telah ditetapkan. Solusi dengan menggunakan suatu model adalah nilai tertentu dari opsi yang ditentukan.
4. Implementasi, Adalah langkah untuk melaksanakan keputusan yang sudah dibuat. Di tahap ini, penting untuk merancang serangkaian tindakan yang sistematis, agar hasil dari keputusan dapat diawasi dan disesuaikan jika ada kebutuhan untuk perbaikan. [5]

Komponen Sistem Penunjang Keputusan

Komponen-komponen dari Sistem Pendukung Keputusan terdiri dari hal-hal berikut (Basyaib, 2006): 1. Manajemen Data, yang mencakup basis data yang memuat informasi relevan dan terstruktur oleh sistem yang dikenal sebagai Sistem Manajemen Basis Data (DBMS). 2. Manajemen Model, yaitu serangkaian perangkat lunak yang meliputi model keuangan, statistik, manajemen, serta berbagai model kuantitatif lainnya yang menyediakan analisis sistem dan perangkat lunak manajemen yang berhubungan. 3. Antarmuka Pengguna, yang berperan sebagai penghubung interaksi antara sistem dan penggunanya, sehingga pengguna bisa berinteraksi dan memberikan arahan kepada SPK lewat subsistem ini. 4. Subsistem Berbasis Pengetahuan, sebuah subsistem yang dapat memberikan dukungan kepada subsistem lainnya atau bertindak sebagai komponen yang berdiri sendiri.

Karakteristik Sistem Penunjang Keputusan

Karakteristik dari sistem pendukung keputusan dapat dijelaskan sebagai berikut: 1. Memfasilitasi pengambilan keputusan untuk menyelesaikan tantangan yang terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. 2. Hasil keluaran ditujukan untuk personel di semua level organisasi. 3. Mendukung seluruh tahap dalam proses pengambilan keputusan, mencakup intelijen, desain, dan pemilihan. 4. Terdapat antarmuka antara manusia dan mesin, di mana manusia (pengguna) tetap berperan dalam mengendalikan proses pengambilan keputusan. 5. Memanfaatkan model matematika dan statistik yang relevan dengan masalah yang dibahas. 6. Mampu berinteraksi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sesuai dengan keinginan. 7. Memiliki beberapa subsistem yang saling terintegrasi sehingga dapat beroperasi sebagai satu kesatuan sistem. 8. Mengadopsi pendekatan yang mudah digunakan. Salah satu indikator dari sistem pendukung keputusan yang efisien adalah kesederhanaannya untuk digunakan dan memberikan fleksibilitas bagi pengguna dalam memilih atau menciptakan metode baru untuk menangani masalah yang dihadapi. [6]

Metode SMART

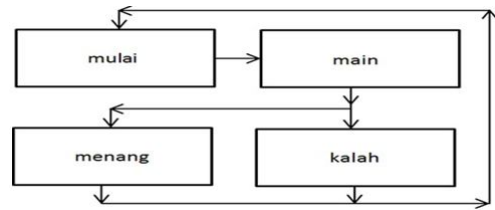
Metode SMART, yang merupakan singkatan dari Simple Multi Attribut Rating Technique, adalah teknik yang digunakan untuk mengatasi masalah dengan banyak kriteria dalam sistem pendukung keputusan. Metode ini dikembangkan oleh Edward pada tahun 1997. Dalam proses pengambilan keputusan ini, berbagai masalah yang melibatkan banyak kriteria diatasi dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang dimiliki oleh setiap pilihan di setiap kriteria yang telah diberikan bobot. Bobot yang ditetapkan untuk setiap kriteria berfungsi untuk membandingkan tingkat kepentingan antara satu kriteria dengan yang lainnya. Proses perhitungan bobot akan menghasilkan nilai untuk setiap alternatif guna menemukan pilihan yang paling optimal (Novianti, Astuti, & Khairina, 2016). [7]

Penilaian kinerja merupakan suatu prosedur evaluasi yang dilakukan secara sistematis oleh penilai untuk mengevaluasi kinerja anggota yang bersangkutan. Tujuan dari penilaian kinerja anggota Polri adalah untuk memastikan objektivitas dalam pengembangan karier, pendidikan, peningkatan pangkat, dan pemberian tunjangan kinerja. [9]

Storyboard

Storyboard merupakan rangkaian gambar yang disusun dalam bentuk kotak yang memperlihatkan suatu rangkaian (alur cerita) dari elemen-elemen yang direncanakan untuk penggunaan multimedia. Sto-

ryboard menyatukan alat bantu untuk bercerita dan visual dalam sebuah lembaran kertas, sehingga naskah dan gambaran dapat saling mendukung. Dengan kata lain, storyboard dapat diartikan sebagai alat perencanaan yang menunjukkan urutan peristiwa melalui sekumpulan gambar dalam bentuk sketsa yang sederhana.



Gambar 1: Storyboard

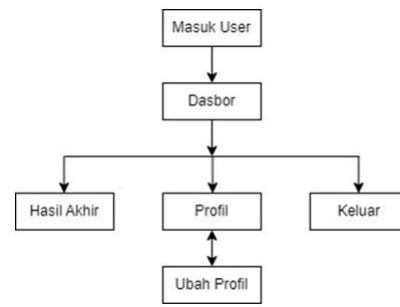
PERANCANGAN SISTEM

Sesuai dengan peraturan polri nomor 2 tahun 2018, rekapitulasi evaluasi kinerja anggota kepolisian diadakan secara berkala. Proses penilaian dilakukan oleh Pejabat Penilai yang sering disingkat PP serta Rekan Kerja anggota dengan mengisi formulir penilaian kinerja anggota, yang dikenal sebagai PKA. Apabila Anggota yang dinilai tidak memiliki Rekan Kerja, penilaian PKA hanya akan dilakukan oleh Pejabat Penilai. Setelah melakukan rekapitulasi penilaian kinerja, Pejabat Penilai diharuskan untuk mengisi keterangan di kolom catatan akhir dan memberikan tanda tangan pada formulir rekapitulasi tersebut. Anggota yang memperoleh penilaian prestasi tertinggi akan dinyatakan sebagai Anggota Terbaik. Isu utama dalam penelitian yang dilakukan di Polsek Duren Sawit adalah tantangan dalam pengambilan keputusan penilaian kinerja anggota, yang dipengaruhi oleh beberapa aspek, yaitu faktor manusia, proses, dan metode. Faktor manusia menyebabkan kesulitan dalam menentukan kinerja anggota, disebabkan oleh tidak adanya penetapan jelas untuk tingkat kriteria yang digunakan. Faktor proses berpengaruh pada lamanya pengolahan data dan sering kali muncul kesalahan, karena masih menggunakan formulir manual serta belum adanya sistem penilaian untuk anggota terbaik. Sedangkan faktor metode menyebabkan hasil penilaian dalam memilih anggota terbaik tidak akurat, karena tidak adanya sistem peringkat dan pembobotan untuk setiap kriteria serta penggunaan metode yang kurang tepat.

Pemecahan Masalah

Permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya dapat diselesaikan dengan menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) melalui metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART).

Metode ini membutuhkan kriteria dan bobot untuk menghitung sehingga dapat menemukan alternatif yang paling baik. Metode SMART juga melibatkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke dalam skala yang memungkinkan perbandingan dengan semua peringkat alternatif yang tersedia. Alternatif yang dimaksud adalah nilai dari anggota kepolisian yang berlandaskan pada kriteria yang telah ditentukan, seperti akademis, sikap, dan keaktifan. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan dapat mempermudah tugas Pejabat Penilai dalam melakukan perhitungan terhadap anggota kepolisian.



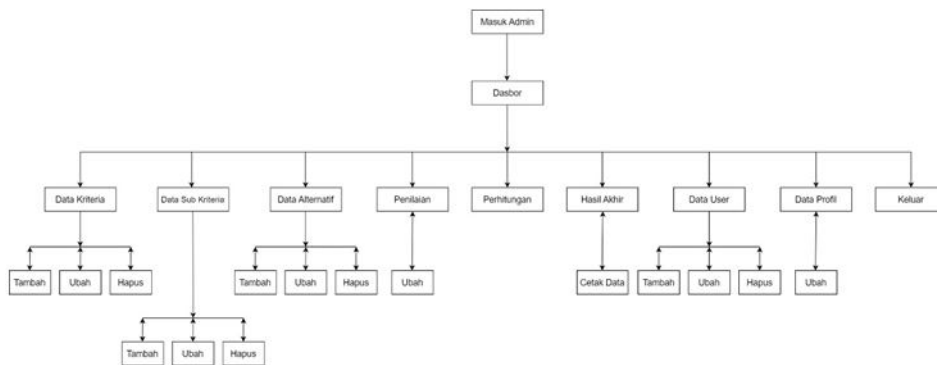
Gambar 2: Struktur Navigasi User

Struktur Navigasi User

Struktur navigasi user digunakan untuk menggambarkan halaman yang dapat diakses oleh anggota kepolisian. Adapun struktur navigasi karyawan ini dapat dilihat pada gambar 2

Struktur Navigasi Admin

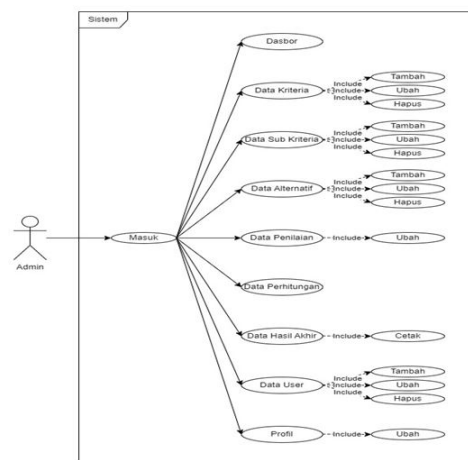
Struktur navigasi admin digunakan untuk menggambarkan halaman yang diakses admin untuk mengubah dan menghapus data Adapun struktur navigasi admin ini dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3: Struktur Navigasi Admin

Use Case Diagram Admin

Digunakan untuk mengetahui interaksi antara admin dan sistem. Proses yang dilakukan adalah admin bisa melihat data yang terdapat pada website ini, selain itu admin dapat mengubah serta menghapus data yang ada di dalam nya dilihat pada gambar 4.



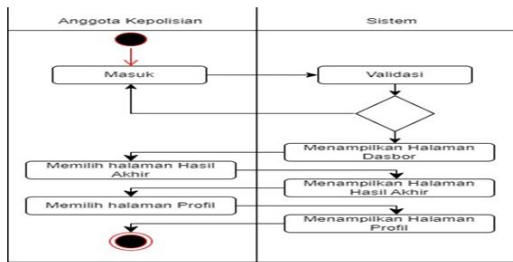
Gambar 4: Use case Admin

Activity Diagram

Pada website ini menggunakan dua activity diagram yaitu user (anggota Kepolisian) dan admin.

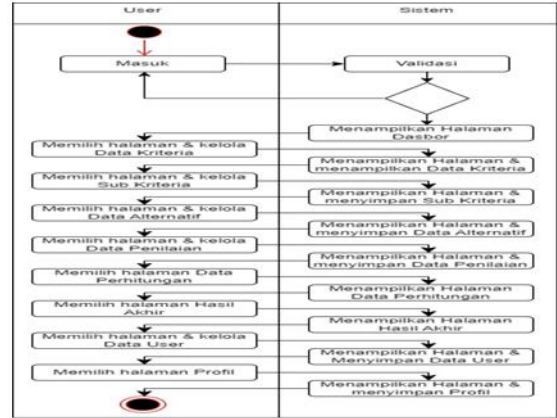
Activity Diagram User

Activity diagram user merupakan alur dari aplikasi SPK Penilaian Kinerja Anggota Kepolisian Polsek Duren Sawit. Diagram ini digunakan untuk menunjukkan aktivitas yang dilakukan user untuk berinteraksi pada halaman website. Adapun struktur activity diagram dari aplikasi ini dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5: Activity Diagram User

Polsek Duren Sawit. Diagram ini digunakan untuk menunjukkan aktivitas admin dan tindakan suatu sistem maupun pengulangan dan kesalahan. Adapun struktur activity diagram dari aplikasi ini dapat dilihat pada Gambar 6.



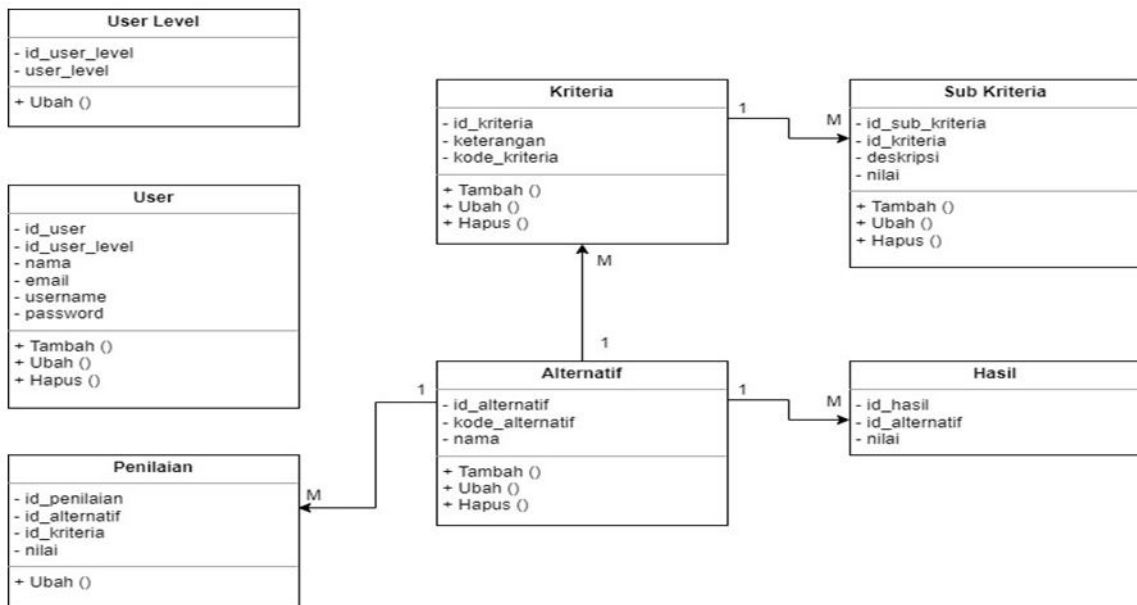
Gambar 6: Activity Diagram

Activity Diagram Admin

Activity diagram admin merupakan alur dari aplikasi SPK Penilaian Kinerja Anggota Kepolisian

Class Diagram

Class diagram merupakan sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. Berikut ini merupakan class diagram yang terdapat pada website ini dapat dilihat pada gambar 7:



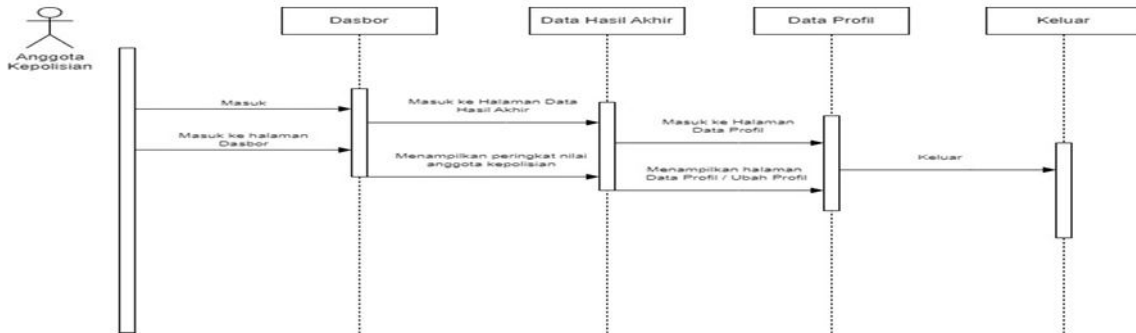
Gambar 7: Class Diagram

Sequence Diagram

Pada website ini menggunakan 4 Sequence diagram yaitu user (anggota Kepolisian) dan admin.

Sequence Diagram User

Sequence diagram user digunakan untuk menggambarkan perilaku pada sebuah skenario. Adapun rancangan sequence diagram user dari aplikasi website ini dapat dilihat pada gambar 8.

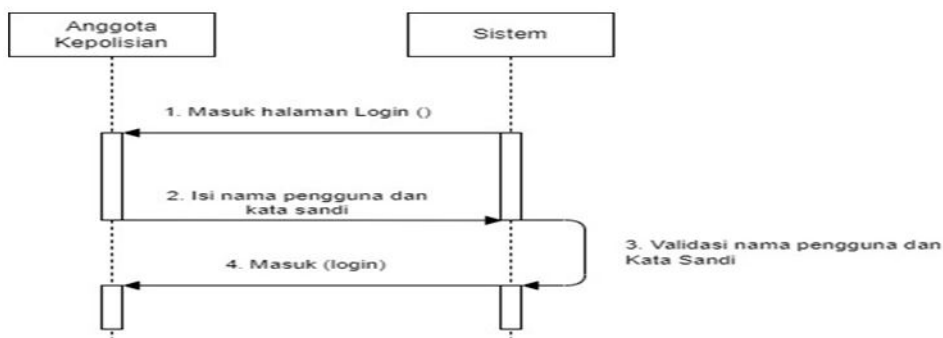


Gambar 8: Sequence Diagram User

Sequence Diagram Login User

Sequence diagram login user adalah interaksi user untuk melakukan login kedalam sistem. Adapun se-

quence diagram login user dapat dilihat pada gambar 9.

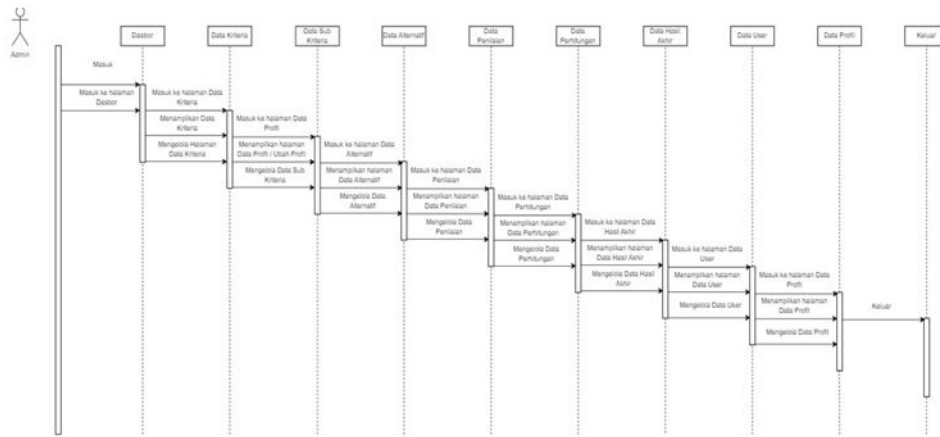


Gambar 9: Sequence Diagram Login User

Sequence Diagram Admin

Sequence Diagram Admin digunakan untuk menggambarkan perilaku pada sebuah scenario.

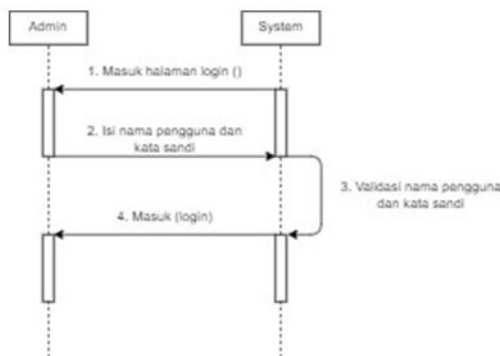
Adapun rancangan sequence diagram dari aplikasi website Healty Check dan Sistem pada user dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10: Sequence Diagram Admin

Sequence Diagram Login Admin

Sequence diagram login admin adalah interaksi admin untuk melakukan login kedalam sistem. Adapun sequence diagram login admin dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 11: Sequence Diagram Login Admin

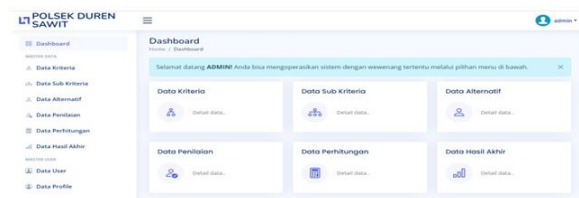
tikasi terhadap sistem, apakah pengguna itu seorang admin atau anggota. Apabila pengguna merupakan admin, maka situs sistem akan menampilkan halaman utama untuk admin, demikian juga dengan anggota. Seperti pada gambar 12.



Gambar 12: Tampilan Layar Login

Tampilan Layar Utama Admin

Tampilan layer Utama Admin berfungsi untuk melihat berapa jumlah pengguna, jumlah anggota, dan juga jumlah alternatif. Seperti gambar 13 berikut



Gambar 13: Tampilan Layar Utama Admin

Implementasi

Implementasi adalah langkah terakhir dalam proses pengembangan sistem, di mana pada fase ini sistem akan diterapkan. Tahap ini menunjukkan bahwa aplikasi telah siap untuk digunakan dalam situasi nyata; melalui penerapan ini, efektivitas sistem dapat diukur dengan jelas serta mengetahui berbagai kelebihan dan kelemahan dari sistem yang telah dirancang. Beberapa hasil dari implementasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

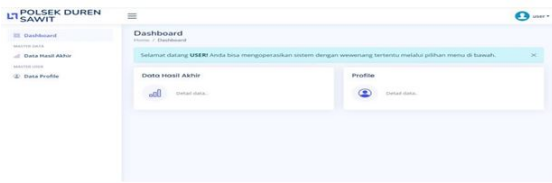
Tampilan Layar Login

Tampilan layar masuk yang berisi informasi pengguna yang akan dimanfaatkan sebagai bentuk otentikasi terhadap sistem, apakah pengguna itu seorang admin atau anggota.

Tampilan Layar Utama Anggota

Tampilan layer Form Halaman Utama Anggota berfungsi untuk melihat hasil akhir, dan juga melihat

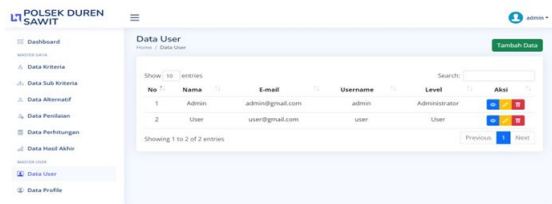
hat profil Anggota. Seperti gambar 14 berikut



Gambar 14: Tampilan Layar Utama Anggota

Tampilan Layar Data User Admin

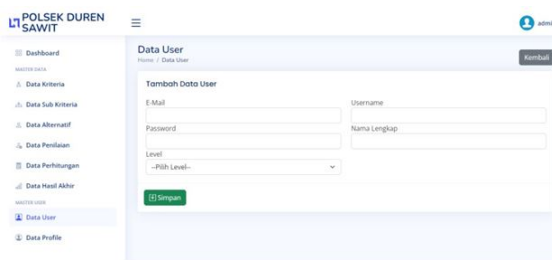
Tampilan layar Data Pengguna Admin dirancang untuk menampilkan nama-nama pengguna beserta peran serta tindakan yang mencakup dua tombol yang berfungsi untuk mengedit dan menghapus data yang telah dimasukkan. Tampilan layar Data Pengguna Admin ditunjukkan pada gambar 15 berikut



Gambar 15: Tampilan Layar Pengguna Web Admin

Tampilan Layar Tambah Data User

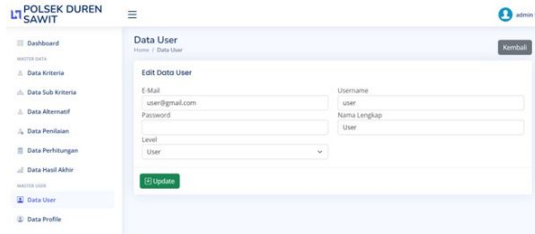
Tampilan layar untuk menambahkan pengguna mencakup formulir yang diperlukan untuk memasukkan email, nama pengguna, kata sandi, dan nama lengkap yang akan digunakan, serta dua tombol yaitu kembali dan simpan. Ini dapat dilihat pada gambar 16



Gambar 16: Tampilan Layar Tambah User

Tampilan Layar Edit Data User

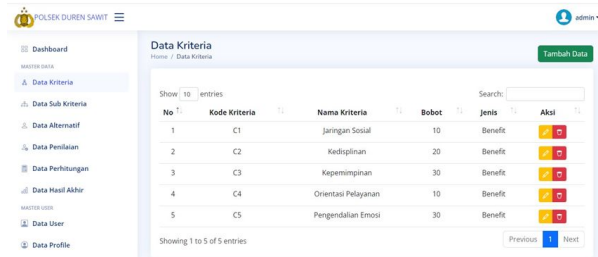
Tampilan layar untuk menambah anggota baru terdiri dari formulir yang mencakup email, nama pengguna, tingkat, kata sandi, dan nama lengkap yang akan digunakan, serta dua tombol yaitu kembali dan perbarui. Hal ini bisa dilihat pada gambar 17



Gambar 17: Tampilan Layar Edit Data User

Tampilan Layar Data Kriteria Admin

Tampilan data kriteria admin ini berisikan kode kriteria, nama kriteria, bobot, dan jenis yang akan digunakan, serta tiga button Tambah Data, edit data, dan Hapus data. Dapat dilihat pada gambar 18,



Gambar 18: Tampilan Layar Data Kriteria

Tampilan Layar Data Sub Kriteria Admin

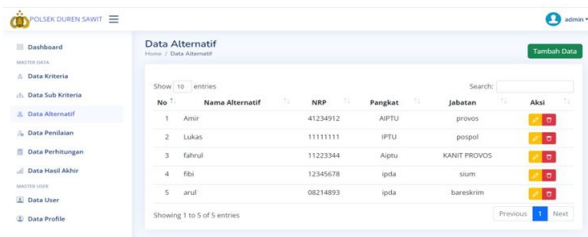
Tampilan data Sub Kriteria ini berisikan data kriteria yang terdiri dari Data Nama Sub kriteria, dan nilai. Serta 3 button Tambah Data, Edit Data, dan Hapus data. Dapat dilihat pada gambar 19.



Gambar 19: Tampilan Sub Data Sub Kriteria

Tampilan Layar Data Alternatif Admin

Tampilan Data Alternatif ini berisikan nama alternatif(anggota), NRP, dan Pangkat. Serta 3 button yaitu Tambah Data, Edit Data, dan Hapus Data. Dapat dilihat pada gambar 20.



Gambar 20: Tampilan Data Alternatif

Tampilan Layar Data Penilaian Admin

Tampilan data penilaian ini berisikan form untuk memberi nilai kepada anggota yang akan dinilai, memiliki satu button yaitu Edit Data. Dapat dilihat pada gambar 21.



Gambar 21: Tampilan Data Penilaian

Tampilan Layar Edit Data Penilaian Admin

Tampilan edit data penilaian ini berisikan sub kriteria yang akan dinilai kepada anggota. Serta berisikan dua button yaitu button Update dan Batal. Dapat dilihat pada gambar 22.



Gambar 22: Edit Data Penilaian Admin

Tampilan Layar Data Perhitungan Admin

Data Perhitungan

Home / Data Perhitungan

Matrik Keputusan (X)

No	Nama Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
1	Amir	60	80	90	100	90
2	Kasdi	0	100	90	60	100
3	Dewa	0	80	60	100	60
4	Agus	20	80	90	80	80
5	Lukas	100	80	100	100	100

Bobot Kriteria (W)

C1 (Cost)	C2 (Benefit)	C3 (Benefit)	C4 (Benefit)	C5 (Cost)
20	10	20	10	20

Normalisasi Bobot Kriteria

C1 (Cost)	C2 (Benefit)	C3 (Benefit)	C4 (Benefit)	C5 (Cost)
0.25	0.125	0.25	0.125	0.25

Nilai Utility (U)

No	Nama Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
1	Amir	0.4	0	0.5	1	0.5
2	Kasdi	1	1	0.5	0	0
3	Dewa	1	0	0	1	1
4	Agus	0.8	0	0.5	0.5	0.5
5	Lukas	0	0	1	1	0

Perhitungan Nilai Akhir

No	Nama Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5	TOTAL NILAI
1	Amir	0.1	0	0.125	0.125	0.125	0.475
2	Kasdi	0.25	0.125	0.125	0	0	0.5
3	Dewa	0.25	0	0	0.125	0.25	0.625
4	Agus	0.2	0	0.125	0.0625	0.125	0.5125
5	Lukas	0	0	0.25	0.125	0	0.375

Gambar 23: Tampilan Data Perhitungan

Tampilan Layar Data Hasil Akhir Admin

Tampilan layer data hasil akhir berisikan form Hasil Akhir dan satu button cetak data untuk mencetak hasil akhir. Dapat dilihat pada gambar 24

Data Hasil Akhir

Alternatif	NRP	Pngbat	Nilai	Ranking
Dewa	70314239	IPDA	0.625	1
Agus	21024728	IPDA	0.5125	2
Kasdi	53215927	AIPDA	0.5	3
Amir	98731462	AIPFU	0.475	4
Lukas	60802512	IPFU	0.375	5

Gambar 24: Tampilan Data Hasil Akhir

Tampilan Layar Data Profil Admin

Tampilan layer data profil admin berisikan data dari admin seperti e-mail, username, nama lengkap, dan password. Serta terdapat satu button Update. Dapat dilihat pada gambar 25.

Data Profile

admin

Edit Data Profile

0.0001

admin@gmail.com

admin

admin

admin

admin

Update

Gambar 25: Tampilan Data Profil Admin

Tampilan Layar Data Hasil Akhir User

Tampilan ini berisikan hasil akhir yang sudah dihitung, dan juga bisa di cetak oleh user. Berisikan satu button untuk mencetak data. Dapat dilihat pada gambar 26.

Data Hasil Akhir

Alternatif	NRP	Pngbat	Nilai	Ranking
Dewa	70314239	IPDA	0.625	1
Agus	21024728	IPDA	0.5125	2
Kasdi	53215927	AIPDA	0.5	3
Amir	98731462	AIPFU	0.475	4
Lukas	60802512	IPFU	0.375	5

Gambar 26: Tampilan Data Hasil Akhir

Tampilan Layar Data Profil User

Tampilan data profil user ini berisikan data user yang dapat diubah seperti email, username, Nama Lengkap, dan Password. Serta terdiri dari satu button Update. Dapat dilihat pada gambar 27.

Tabel 7: Hasil Akhir

No.	Nama Alternatif	Hasil
1	Amir	0.475
2	Kasdi	0.5
3	Dewa	0.625
4	Agus	0.5125
5	Lukas	0.375

8. Hasil akhir

Jika hasil akhir dibawah 0,5, maka anggota tersebut tidak sesuai standar kinerja. Hasil dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8: Tabel Standar Kinerja

No.	Nama Alternatif	Hasil
1	Amir	Sesuai Standar Kinerja
2	Agus	Sesuai Standar Kinerja
3	Kasdi	Sesuai Standar Kinerja
4	Amir	Perlu Perbaikan
5	Lukas	Perlu Perbaikan

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari pengembangan sistem dukungan keputusan untuk menilai anggota terbaik dengan menggunakan metode Simple – Multi Attribute Rating Technique (SMART) di Polsek Duren Sawit disimpulkan hal-hal berikut: Sistem aplikasi ini memberikan kemudahan bagi Polsek Duren Sawit dalam memilih anggota kepolisian yang paling unggul. Ini membantu Polsek Duren Sawit dalam membuat keputusan terkait masalah yang muncul selama proses seleksi anggota terbaik. Metode SMART (Simple – Multi Attribute Rating Technique) diaplikasikan untuk menilai anggota kepolisian dengan menetapkan bobot untuk setiap kriteria dari semua anggota agar Polsek Duren Sawit dapat membuat pilihan anggota yang terbaik. Pengujian blackbox pada website ini telah dilakukan dan menunjukkan bahwa setiap fungsi dalam aplikasi tersebut beroperasi dengan baik sesuai dengan desain yang telah dibuat, serta berhasil dijalankan di tiga browser yaitu Google Chrome, Firefox, dan Microsoft Edge. Di tiga platform ini, aplikasi berfungsi dengan baik dalam hal kecepatan akses dan memberikan tampilan yang rapi, fleksibel, dan stabil.

Saran

Saran untuk pengembangan lebih lanjut pada aplikasi ini sebagai berikut: Dengan diterapkannya Sistem Penunjang Keputusan Polsek Duren Sawit, guna mendukung kinerja akan diperlukan Latihan-latihan penggunaan aplikasi, Perancangan aplikasi ini perlu tampilan semudah mungkin untuk memudahkan para anggota kepolisian menggunakan aplikasi ini.

Daftar Pustaka

- [1] Alfian Jatmika, PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PORTAL ALUMNI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO BERBASIS PHP DAN MYSQL, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo, 2017.
- [2] Dahri Yani Hakim Tanjung, Robiatul Adawiyah, Perancangan sistem pendukung keputusan dengan metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) Dalam penilaian kinerja Dosen, Universitas Potensi Utama, Medan, 2018.
- [3] Dwi Sri Cahyono, dkk, Aplikasi Pemasaran Berbasis Website pada Percetakan Morodadi Komputer Magetan, Universitas PGRI Madiun, Madiun, 2019.
- [4] Emilda Kuspraningrum, Haris Retno Susmiyati, Upaya Kepolisian Dalam Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Perdagangan Wanita Dan Anak di Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur, Universitas mulawarman, Risalah Hukum, Edisi Nomor 1, Juni 2007.
- [5] I Made Ari Santosa, PERANCANGAN SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PEMILIHAN SEKOLAH PAUD MENGGUNAKAN METODE SMART, STMIK STIKOM Bali, Bali, 2017.
- [6] IMPLEMENTASI METODE SMART PADA SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER UNTUK SISWA SMA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer, Vol. 13, No. 1 Februari 2018.
- [7] Najmi Nilfaidah dkk, PENGEMBANGAN SISTEM ABSENSI MAHASISWA REAL-TIME MENGGUNAKAN PHP, MYSQL, SMS GATEWAY, DAN FRAMEWORK CODEIGNITER, Universitas Negeri Makassar, Makassar, 2021.
- [8] Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Prestasi Dosen Berdasarkan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sri Eniyati dan Rina Candra Noor Santi Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Stikubank, Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume XV, No.2, Juli 2018: 136-142.
- [9] PBN Simangunsong, SB Sinaga, Sistem pendukung keputusan pemilihan dosen berprestasi, Yayasan Kita Menulis, 2019.
- [10] PERATURAN KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2018 TENTANG PENILAIAN KINERJA ANGGOTA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DENGAN SISTEM MANAJEMEN KINERJA.

- [11] Radius Kharisman Ndruru, dan Dito Putro Utomo, Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Generik Anggota Polri Di Polda Sumatera Utara Menggunakan Metode MABAC & Entropy, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Budi Darma, Medan, Oktober 2020
- [12] Tonni Limbong, dkk. Sistem pendukung keputusan: metode & implementasi, Yayasan Kita Menulis, 2020
- [13] W. N. Cholifah, S. M. Sagita, dan S. Knowledge, "Pengujian Black Box Testing Pada Aplikasi Action & Strategy Berbasis Android," Vol. 3, No. 2, Pp. 206–210, 2018.